

## ABSTRAK

Untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas tentunya di mulai sejak janin dalam kandungan, masa kelahiran, masa bayi dan masa tumbuh kembang balita. Karena pada masa inilah dimulai pembentukan anak yang unggul sebagai generasi masa datang. Salah satu usaha pemerintah untuk mewujudkan harapan tersebut adalah dengan mendirikan posyandu. Namun kenyataannya ibu yang mempunyai balita yang memanfaatkan posyandu secara optimal masih rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah hubungan pengetahuan ibu balita tentang posyandu dengan kunjungan posyandu di Desa Lasem Sidayu. Desain penelitian ini menggunakan metode analitik dengan tipe rancangan *cross sectional*, pengambilan sampel dengan teknik *Simple Random Sampling*, besar sampel sebanyak 42 responden ibu balita di Desa Lasem Sidayu. Variabel dalam penelitian yaitu pengetahuan ibu tentang posyandu sebagai variabel *independent* dan kunjungan ibu balita ke posyandu sebagai variabel *dependent*.

Data dikumpulkan dengan menggunakan data primer yaitu dengan menggunakan kuisioner dan KMS, menggunakan instrumen check list dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi tabulasi silang dan uji chi square dengan  $\alpha=0,05$ .

Dari tabel uji korelasi chi square didapatkan  $\chi^2$  hitung (1,41) <  $\chi^2$  tabel (3,84)b yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan ibu balita tentang posyandu dengan kunjungan posyandu.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu balita bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kunjungan posyandu melainkan banyak faktor yang meliputi sikap, tradisi dan kepercayaan.

Kata kunci : Pengetahuan posyandu, Kunjungan posyandu.

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA

**P**ERPUSTAKAAN  
STIKES YAYASAN RS. ISLAM SURABAYA